

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 17 siswa Kelompok B TK Al-Bayan Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media YouTube *Kinderflix* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan kognitif anak usia dini, khususnya dalam aspek mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3) pengetahuan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada skor *pre-test* dan *Post-Test* di ketiga aspek tersebut, yang diindikasikan dengan meningkatnya rata-rata skor dan penurunan standar deviasi. Hal ini menandakan bahwa peningkatan kemampuan terjadi secara merata di antara seluruh siswa. Hasil analisis *N-Gain* menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dari media YouTube *Kinderflix* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak. Peningkatan yang signifikan di seluruh aspek kognitif, baik dalam aspek mengingat, memahami, maupun mengaplikasikan, menguatkan argumen bahwa media video edukatif ini efektif dalam mendukung pembelajaran anak usia dini. Secara teoritis, temuan ini mendukung teori Pembelajaran Multimedia, yang menekankan pentingnya penggunaan berbagai saluran informasi (visual, audio, dan teks) dalam meningkatkan pemahaman dan memori siswa. Hasil ini juga mendukung Teori Taksonomi Bloom dalam pembelajaran bertingkat, di mana anak-anak melalui tahap mengingat, memahami, dan mengaplikasikan pengetahuan yang dipelajari. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat pernyataan bahwa YouTube *Kinderflix*, yang menggabungkan elemen-elemen visual dan narasi, dapat digunakan secara efektif dalam pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan kognitif secara menyeluruh. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti YouTube *Kinderflix* tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan tetapi juga mampu menghasilkan peningkatan kognitif yang terukur secara signifikan pada anak usia dini.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Pada penelitian ini, tujuan utama adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media YouTube *Kinderflix* terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini, khususnya dalam aspek mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3) pengetahuan. Hasil yang diperoleh dari data yang dianalisis menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam ketiga aspek kognitif tersebut setelah penerapan media video edukatif ini. Peningkatan skor rata-rata pada setiap aspek, serta penurunan standar deviasi, menandakan bahwa penggunaan YouTube *Kinderflix* berperan penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak secara merata dan efektif. Berdasarkan temuan ini, berikut akan dijelaskan lebih rinci mengenai efektivitas media tersebut pada masing-masing aspek kognitif.
2. Penerapan YouTube *Kinderflix* terhadap Kemampuan Mengingat (C1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perubahan signifikan dalam kemampuan mengingat (C1) anak usia dini setelah menggunakan media YouTube *Kinderflix*. Peningkatan skor rata-rata dari *pre-test* kepada *Post-Test*, serta penurunan standar deviasi, menunjukkan bahwa media ini efektif dalam membantu anak-anak mengingat informasi dengan lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa tayangan visual dan audio yang menarik dalam YouTube *Kinderflix* mempermudah anak-anak untuk menyerap dan mengingat informasi yang diberikan.
3. Penerapan YouTube *Kinderflix* terhadap Kemampuan Memahami (C2). Pada aspek memahami (C2), penelitian ini juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Skor rata-rata meningkat pada *pre-test* dan *Post-Test*, dengan penurunan standar deviasi yang mengindikasikan peningkatan pemahaman yang lebih merata di antara siswa. Fitur visual yang atraktif, narasi yang mudah dipahami, dan konten yang sesuai dengan perkembangan usia anak mendukung efektivitas pemahaman materi oleh peserta didik.
4. Penerapan YouTube *Kinderflix* terhadap Kemampuan Mengaplikasikan (C3). Begitu pula pada aspek mengaplikasikan (C3), terjadi peningkatan

signifikan, serta penurunan standar deviasi. Hasil ini menunjukkan bahwa media YouTube *Kinderflix* efektif dalam membantu anak-anak mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari, dengan cara yang lebih konsisten antar individu.

5.2 Rekomendasi dan Saran

1. Praktisi (Guru dan Pendidik)

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pendidik dan praktisi pendidikan di tingkat anak usia dini mempertimbangkan penggunaan media YouTube *Kinderflix* sebagai bagian dari metode pembelajaran mereka. Dengan pendekatan yang menggabungkan elemen visual, audio, dan teks, media ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak pada tiga aspek utama: mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3). Guru dapat mengintegrasikan video edukatif ini dalam kurikulum mereka untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, khususnya untuk memperkuat pemahaman dan aplikasi konsep-konsep dasar.

2. Akademisi dan Peneliti

Bagi akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini memberikan peluang untuk lebih menggali potensi media digital dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji dampak jangka panjang penggunaan media edukatif seperti YouTube *Kinderflix* terhadap perkembangan kognitif anak, serta efektivitasnya dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Penelitian juga dapat mengeksplorasi variasi jenis konten video edukatif yang paling efektif untuk mendukung perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya.

3. Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian di masa depan, disarankan untuk memperluas jumlah sampel yang lebih besar dan lebih beragam untuk meningkatkan representativitas temuan. Selain itu, pengujian dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media ini akan memberikan wawasan lebih dalam mengenai efektivitasnya dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.